

**HUBUNGAN KARAKTER MUSIK KLASIK DAN
POP-JAZZ DENGAN KECERDASAN EMOSI (EQ)
MAHASISWA JURUSAN MUSIK INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :
Septa Ellfira
NIM. 1111705013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

**HUBUNGAN KARAKTER MUSIK KLASIK DAN
POP-JAZZ DENGAN KECERDASAN EMOSI (EQ)
MAHASISWA JURUSAN MUSIK INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA**

Oleh :

**Septa Ellfira
NIM. 1111705013**



**Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian
Sidang Skripsi Semester Genap 2015 pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Konsentrasi Musikologi**

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

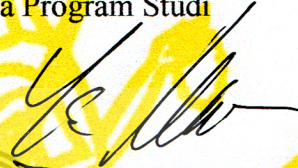
2015

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus tanggal 14 Juli 2015.

Tim Penguji:



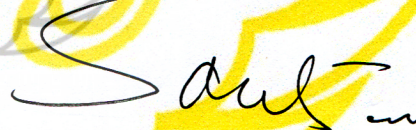
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi



Dr. Y. Edhi Susilo M.Hum.
Pembimbing I/Anggota

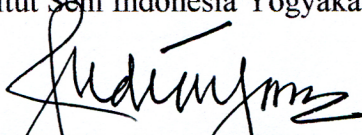


Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Pembimbing II/Anggota



Dr. Sukatmi Susantina, M. Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2001

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTER MUSIK KLASIK DAN POP-JAZZ DENGAN KECERDASAN EMOSI (EQ) MAHASISWA JURUSAN MUSIK INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara karakter musik klasik dan pop-jazz dengan perbedaan kecerdasan emosi, atau dikenal sebagai *emotional quotient* (EQ) pada mahasiswa pemain musik klasik dan pop-jazz. EQ ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sosial, yang terdiri dari kemampuan intrapersonal yaitu kemampuan untuk memahami diri sendiri dan juga bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri, serta interpersonal yaitu Suatu kemampuan individu untuk berhubungan dengan individu yang lain dan lingkungan sekitarnya. Kecakapan tersebut meliputi, kemampuann memotivasi diri, pengendalian diri, empati, memahami dan menjaga perasaan orang lain, dan lain sebagainya.

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012 yang minimal sudah bermain musik selama dua tahun. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 mahasiswa pemain musik klasik dan 30 mahasiswa pop-jazz. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecerdasan emosional yang telah diuji validitasnya pada penelitian Hermasanti (2009) dengan aitem valid sebanyak 38 aitem dari 45 aitem. Hasil validitas aitem adalah bergerak dari 0,195 – 0,624 dengan hasil reabilitasnya adalah 0,888. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui program SPSS dengan menggunakan perhitungan statistik *independent sample t-test*.

Dari analisis terhadap data pada uji perbedaan diperoleh skor *t-test* sebesar 2,987 dan nilai signifikansi 0,004. Karena nilai signifikansi < 0.05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan antara karakter musik klasik dan pop-jazz dengan EQ mahasiswa, dibuktikan dengan perbedaan yang signifikan antara nilai EQ pemain musik klasik dan nilai EQ pemain musik pop-jazz pada mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

Kata kunci: **EQ, musik klasik, pop-jazz.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Karakter Musik Klasik dan Pop-jazz Dengan Kecerdasan Emosi (EQ) Mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta”. Oleh karena itu perkenankanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Y. Edhi Susilo, M. Hum., selaku pembimbing utama sekaligus dosen wali yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, saran dan motivasi kepada peneliti.
2. Dr. Andre Indrawan M. Hum., M. Mus., selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, saran dan motivasi kepada peneliti.
3. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
4. Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi jurusan musik dan masyarakat sekitar.

Yogyakarta, Mei 2015
Peneliti,

Septa Ellfira

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
C. Tinjauan Pustaka.....	5
D. Metode Penelitian.....	7
1. Metode dan Jenis Penelitian.....	7
2. Desain Penelitian.....	8
E. Rancangan Pembahasan	9
 BAB II TINJAUAN UMUM	 11
A. Lokasi dan Subjek Penelitian	11
B. Pengertian Musik	12
1. Musik Klasik	13
2. Musik Jazz.....	20
C. Pengaruh Musik terhadap Kehidupan Manusia	25
D. Kecerdasan Emosional	27
1. Pengertian Emosi	27
2. Pengertian Kecerdasan Emosional (EQ).....	29
E. Kerangka Pemikiran.....	34
 BAB III ANALISIS PERBEDAAN DAN PENGARUH KARAKTER MUSIK KLASIK DAN POP-JAZZ TERHADAP MAHASISWA MUSIK.....	 35
A. Kerangka Metodologis	35
1. Subjek Penelitian.....	35
2. Teknik Sampling	36
3. Identifikasi Variabel.....	36

4. Definisi Operasional Variabel.....	37
5. Instrumen Penelitian.....	39
B. Rancangan Penelitian	41
C. Teknik Analisis Data.....	42
D. Pemaparan Data Penelitian	43
1. Hasil	43
a. Deskripsi Data Variabel EQ Pada Mahasiswa Pemain Musik Klasik	44
b. Deskripsi Data Variabel EQ Pada Mahasiswa Pemain Musik Pop-jazz.....	46
2. Uji Prasyarat Klinis	47
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Homogenitas	48
3. Analisis Perbedaan EQ.....	49
4. Pembahasan.....	50
Analisis Pengaruh Karakter Musik Terhadap EQ.....	51
BAB IV KESIMPULAN.....	55
Daftar Pustaka	56
Lampiran	57
a. Lampiran 1 Hasil SPSS	57
b. Lampiran 2 Biodata Koresponden	61
c. Lampiran 3 Kuesioner LMMPI.....	63
d. Lampiran 4 Kuesioner EQ	64

Bab I

PENDAHULUAN

Dewasa ini musik tidak pernah lepas dari kehidupan seseorang. Bukan hanya sebagai hiburan, musik memiliki efek pada kehidupan manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu berkaitan dengan fisik, emosional, spiritual dan lain sebagainya. Sebagai mahasiswa musik di ISI Yogyakarta, peneliti juga menyadari akan hal tersebut. Berdasarkan pengalaman peneliti pada lingkungannya, peneliti menemukan topik yang dianggap penting untuk memperkaya karya tulis ilmiah tentang musik yang selama ini dinilai kurang variatif, serta memberikan gambaran betapa pentingnya musik bagi kehidupan. Dalam penelitian ini, terdapat dua poin utama, yaitu musik memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional seseorang. Sedangkan kecerdasan emosional merupakan salah satu kecerdasan yang dianggap sangat penting untuk meraih kesuksesan.

A. Latar Belakang

Musik merupakan seni yang mengungkapkan pemikiran dan perasaan seseorang yang dituangkan dalam keindahan suara dengan bentuk melodi, ritme, dan harmoni. Musik merupakan hasil cipta dan rasa akan kehidupan di dunia. Musik telah lama dianggap memiliki pengaruh terhadap tubuh dan jiwa manusia. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa musik berpengaruh terhadap manusia secara fisiologis, psikologis dan spiritual. Dari beberapa peneliti menemukan kemungkinan bahwa musik dapat menjadi alat bantu untuk

mengembangkan kecerdasan manusia, dengan kata lain musik berpengaruh terhadap otak dan emosi manusia. Musik dibagi menjadi beberapa jenis (*genre*). Setiap *genre* memiliki karakter tersendiri. Karakter suatu *genre* musik dapat diidentifikasi dari berbagai aspek musikal yang dimilikinya, seperti bentuk musikal, tekstur, tonalitas, ritme, melodi, harmoni, warna suara, dan sebagainya (Danny, 2010: 23).

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada musik klasik dan pop-jazz. Melihat karakter umum yang dimilikinya, kedua jenis musik ini memiliki perbedaan. Dilihat dari ciri seperti pada musik jazz, improvisasi menjadi hal yang sangat menonjol. Pemain musik jazz memiliki kebebasan dalam bermain tanpa notasi tertulis, dengan kata lain musik ini menitikberatkan kreativitas instan dan spontanitas dalam permainan. Jauh berbeda dengan musik klasik, pemain musik klasik harus memainkan sesuai dengan apa yang tertulis dalam notasi dan terpatok pada aturan-aturan tertentu pada setiap karya yang dimainkan. Selain itu, dalam pertunjukan musik klasik, hampir setiap pertunjukan orkestra klasik para pemain menggunakan pakaian rapi serba hitam. Berbeda dengan musik jazz cenderung lebih santai dan bebas menggunakan pakaian style apapun. Begitu juga dengan penonton yang menghadiri pertunjukan konser klasik, menggunakan pakaian rapi dan berkelas. Sedangkan pada pertunjukan musik jazz yang identik dengan tempat-tempat santai, dengan minum, makan dan mengobrol santai. Dengan kata lain, perhatian terhadap musik tidak merupakan tujuan utama seperti dalam musik klasik (Mack, 2009: 383).

Di Jurusan Musik ISI Yogyakarta, mahasiswa pemain musik dapat dibedakan menjadi pemain musik Klasik dan Pop-Jazz sesuai dengan instrumennya masing-masing. Pada penelitian ini, peneliti melihat sebuah fenomena yang terjadi, di mana dari kedua jenis tersebut membentuk sebuah *gap* pada mahasiswa. Dengan fenomena yang terjadi inilah penulis membuat suatu hubungan antara pengaruh musik klasik dan pop-jazz terhadap kecerdasan emosional mahasiswa, di mana aspek-aspek kecerdasan emosional ini sangat berhubungan dengan interaksi sosial pada suatu lingkungan.

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi, dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati serta keterampilan sosial. Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan psikologi, karena kecerdasan emosional merupakan salah satu aspek yang dipelajari dalam ilmu psikologi (Wangsa, 2013: 35).

Beberapa penelitian juga telah membuktikan bahwa musik berpengaruh terhadap manusia secara fisiologis, psikologis dan spiritual. Dari beberapa penelitian menemukan kemungkinan bahwa musik dapat menjadi alat bantu untuk mengembangkan kecerdasan manusia, dengan kata lain musik berpengaruh terhadap otak dan emosi manusia (Wangsa, 2013: 77). Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh jenis musik tersebut terhadap perbedaan kecerdasan emosi antara pemain musik Klasik dan Pop-Jazz Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat dua permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimanakah perbedaan kecerdasan emosi pada mahasiswa pemain musik klasik dan pop-jazz di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta?
2. Mengapa karakter musik klasik dan pop-jazz mempengaruhi kecerdasan emosi mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta?

Dari kedua pertanyaan tersebut tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya hubungan karakter musik klasik dan pop-jazz dengan kecerdasan emosi (EQ) berpengaruh terhadap perbedaan EQ pada mahasiswa pemain musik klasik dan pop-jazz di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

Setidaknya ada tiga manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoretis, terapan, dan umum. Manfaat teoretis dari kajian ini ialah untuk memberikan informasi tentang hubungan karakter musik klasik dan pop-jazz dengan perbedaan kecerdasan emosi pada mahasiswa pemain musik klasik dan pop-jazz di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Manfaat terapan dari hasil penelitian ini ialah agar dapat menjadi masukan bagi mahasiswa mengenai pentingnya meningkatkan kecerdasan emosi sebagai salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam kehidupan. Secara umum manfaat dari penelitian ini ialah untuk memberikan informasi tentang pengaruh musik Klasik dan Pop-Jazz

terhadap kecerdasan emosi, serta memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan musik terhadap peningkatan kecerdasan emosi.

C. Tinjauan Pustaka

Ngalifah (2009) menyatakan bahwa musik klasik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan emosional anak. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan hasil selisih antara kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan musik apapun), dengan kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan musik klasik) cukup signifikan. Selain itu, penelitian ini menyebutkan bahwa musik klasik dapat dimanfaatkan sebagai media dalam upaya mengembangkan kecerdasan emosional anak. Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan pembuktian terhadap pengaruh musik terhadap kecerdasan emosional yang dibahas pada bab tiga.

Saing (2007) dalam tesis Magisternya di bidang kedokteran yang berjudul “Pengaruh Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah” membuktikan bahwa musik dapat digunakan sebagai metode terapi untuk suatu penyakit. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa musik klasik memiliki pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada remaja usia 15-17 tahun yang mendengarkan musik klasik dibanding kelompok remaja yang tidak diperdengarkan musik klasik. Walaupun bagaimana mekanisme musik dapat menurunkan tekanan darah masih kontroversial, musik dipercaya dapat membuat pernapasan menjadi lambat dan lebih teratur, sehingga akan mempengaruhi kontrol refleks kardiovaskular dan

mengatur tekanan darah. Penelitian ini digunakan peneliti dalam bab pertama untuk menegaskan bahwa musik mempengaruhi keadaan fisiologis seseorang.

Hasil penelitian Salim (2010: 23-32) dalam *Jurnal Musik UKSW* yang berjudul “Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2 SMUK 1 Salatiga,” mengulas tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah musik berpengaruh terhadap konsentrasi belajar dengan memperdengarkan musik *Heavy Metal* dan Degung Sunda, serta tidak diperdengarkan musik apapun. Peneliti menemukan pengaruh yang cukup kuat dari musik latar yang diperdengarkan terhadap konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini digunakan oleh peneliti pada bab pertama, sebagai tinjauan umum dalam mendiskripsikan musik.

Siregar (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Perbedaan Kecerdasan Emosi Remaja Yang Menyukai Musik Rok dan Remaja Yang Menyukai Musik Jaz,” menyatakan bahwa adanya perbedaan kecerdasan emosi remaja yang menyukai kedua jenis musik tersebut. Perbedaan tersebut terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh, dimana remaja yang menyukai musik jaz memiliki kecerdasan emosi yang lebih tinggi dibanding dengan penyuka musik rok. Penelitian ini membantu peneliti dalam mempelajari langkah penelitian yang ditulis pada bab ketiga.

Sutoyo (1981) juga pernah melakukan penelitian mengenai pengaruh musik dalam menstimulasi otak. Pendidikan kesenian sangat penting untuk diajarkan sejak SD agar peserta didik sejak dini memperoleh stimulasi yang

seimbang antara belahan otak kanan dan otak kiri. Apabila seseorang mampu menggunakan fungsi kedua belahan otak secara seimbang, ketika dewasa akan menjadi manusia yang berpikir logis, intuitif, cerdas, kreatif, jujur, serta memiliki kepekaan perasaan. Penelitian ini menegaskan bahwa musik sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang yang ditulis untuk bab keempat.

Dari beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa banyak penelitian yang membuktikan bahwa musik memiliki pengaruh terhadap kehidupan seseorang. Sebagian besar penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh musik terhadap pendengar, sangat jarang penelitian yang dilakukan kepada pemain (sekaligus pendengar). Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan seperti dalam penelitian eksperimental, karena peneliti sendiri berada di lingkungan akademi musik. Peneliti akan mengambil data dengan metode *one-shot case study* yaitu menembak satu kali terhadap satu kasus dan dilakukan pada satu waktu secara bersamaan.

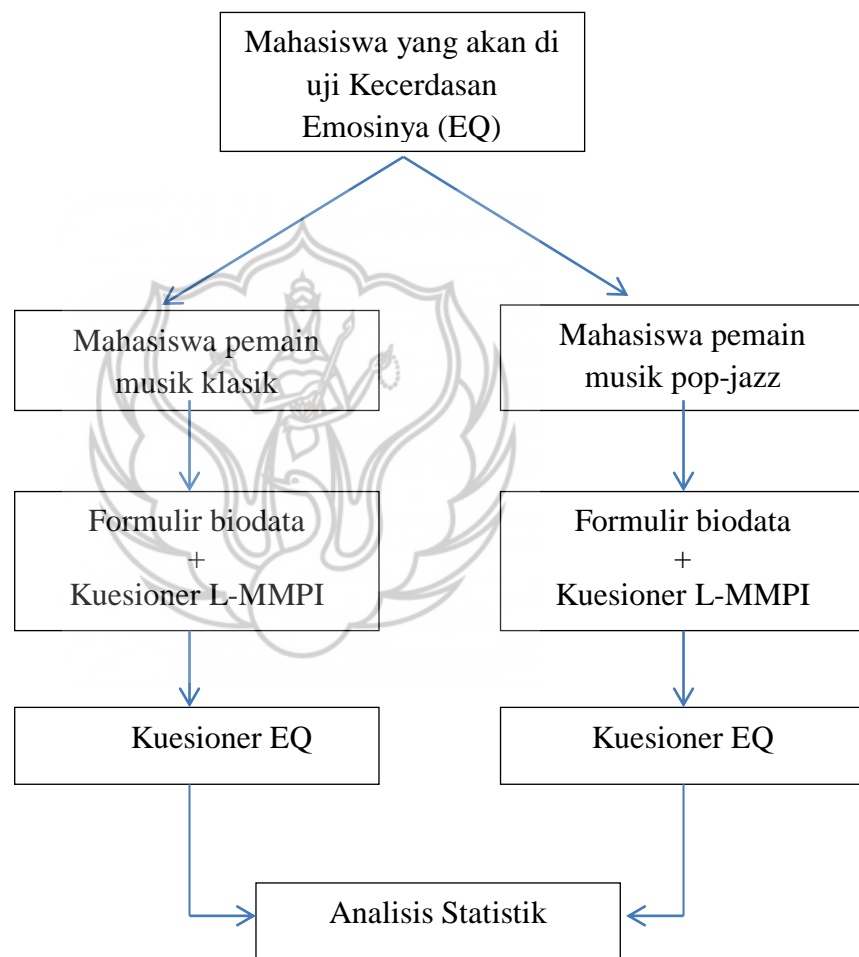
D. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif, yaitu membandingkan dua kelompok individu dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang kegiatan penelitiannya dilakukan pada satu waktu terhadap beberapa kelompok (Arikunto, 1996: 86). Berdasarkan data-data berupa skala nominal dan interval dari penghitungan angket yang disebar, serta rencana

analisis menggunakan tabulasi dan statistik maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif.

2. Desain Penelitian



Berdasarkan desain penelitian di atas, mahasiswa pemain musik klasik dan pop-jazz merupakan objek penelitian (koresponden). Pada tahapan pelaksanaan penelitian, peneliti akan membagikan tiga jenis angket yang harus diisi secara jujur oleh koresponden, yaitu formulir biodata, kuesioner LMMPI,

merupakan kuesioner untuk mengetahui tingkat kebohongan seseorang, kemudian kuesioner EQ berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kecerdasan emosional. Setelah tahap pengisian dan pengumpulan data, peneliti akan melakukan analisis statistik. Analisis data meliputi 3 langkah, yaitu persiapan. Peneliti melakukan persiapan dengan mengecek kelengkapan data termasuk memeriksa isi instrumen data, kemudian merapikan data dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan. Langkah yang ketiga ada tabulasi, memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan dari lembar kuesioner tiap responden, memasukkan data yang sudah selesai pada sistem komputer dengan menggunakan *microsoft excel* untuk mempermudah proses pengolahan data selanjutnya. Langkah yang terakhir adalah penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17 for windows*.

E. Rancangan Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi menjadi empat bab agar lebih terarah dan sistematis. Bab pertama berupa pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta rancangan pembahasan. Bab kedua berupa tinjauan umum lokasi penelitian dan landasan teori berupa pengertian musik secara umum, musik klasik, musik pop-jazz, pengaruh musik terhadap kehidupan manusia, kecerdasan emosi, serta kerangka pemikiran dan hipotesis. Bab ketiga merupakan inti dari penelitian yang berisi tentang analisis pengaruh karakter musik klasik dan pop-jazz terhadap perbedaan

kecerdasan emosional mahasiswa yang dibagi menjadi kerangka metodologis, pemaparan data penelitian, hasil dan pembahasan berupa analisis perbedaan kecerdasan emosi, serta analisis pengaruh karakter musik terhadap kecerdasan emosi. Bab keempat merupakan penutup yang berupa kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir skripsi, penulis juga mencantumkan daftar pustaka, serta lampiran.

